

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, peneliti mendapatkan kesimpulan pada penelitian yang sudah peneliti lakukan. *Pupuh Pangkur* yang merupakan salah satu jenis *pupuh* yang terdapat dalam album *Pupuh Raehan* tahun 2012.

Sajian vokal dan struktur garap *Pupuh Pangkur* dalam audio CD “*Pupuh Raehan*” Karya Yus Wiradireda ini merupakan hasil dari pengembangan interpretasi seorang kratornya yaitu Yus Wiradiredja yang menggarap *Pupuh Raehan* tersebut. Unsur-unsur kreativitas Yus Wiradiredja sebagai kreator *Pupuh Raehan*, baik dalam vokal ataupun struktur musik yang digarapnya menimbulkan perubahan dari yang sudah ada pada *Tembang Sunda*. Yus yang menggarap sajian vokal dengan menambah lagu baru, layeutan suara, suara 1 dan suara 2, tempo, dinamika dengan sentuhan inovasi pada konsep garapnya, sehingga pada *Pupuh Pangkur* yang telah diraih lebih terasa berbeda dari sebelumnya. Tidak hanya itu Yus mengembangkan *Pupuh Pangkur* menjadi metris atau dalam *Karawitan Sunda* yakni *sekar wirahma tandak*, namun *Pupuh buhun* itu sebelumnya termasuk kedalam golongan *sekar irama merdika*. Ornaementasi yang digunakan pada *Pupuh Pangkur* yang telah diraihpun menjadi lebih sederhana dibandingkan dengan *Pupuh Pangkur buhun* sebelum diraih.

Yus Wiradiredja yang memiliki ide atau gagasan mengembangkan suatu penggarapan *pupuh buhun* yang awalnya disajikan dengan alat musik yang sederhana saja, namun Yus merubah garapannya menjadi lebih menarik dengan mempergunakan alat-alat musik lainnya seperti biola, kecapi siter, bass, gendang, konga, tamborin. Struktur garap yang terdapat dalam *Pupuh Pangkur* terdiri dari 108 bar dan tersusun kedalam delapan bagian termasuk intro dan *ending*. Intro tersusun antara bar 1-13, Bagian A tersusun antara bar 14-23 merupakan bagian intro vokal, Bagian B tersusun antara bar 24-48 bagian *Pupuh Pangkur* secara utuh, Bagian C tersusun antara bar 49-60 merupakan bagian yang muncul *back* vokal, Bagian D tersusun antara bar 61-68 *interlude* dengan bentuk *layeutan suara*, Bagian B’ tersusun antara bar 69-94, Bagian C’ tersusun antara bar 95-106, dan *Ending/ Coda* tersusun antara bar 106-108, *Ending/coda*

Reni Nuraeni S., 2014

Analisis garap pupuh pangkur dalam audio CD “ Pupuh Raehan ” karya Yus Wiradiredja
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

garap instrumental . Yus yang mencoba memberikan nuansa kawih namun masih tetap berada dalam ranah *Tembang Sunda*.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang peneliti ajukan, merupakan sebuah harapan hanya dalam bentuk kata-kata diantaranya:

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti memberikan saran dalam pembuatan pupuh raehan itu sendiri dibuat pula notasi agar keseluruhan dari pupuh itu sendiri dapat tersampaikan tidak hanya audio nya saja. Dalam proses penelitian ini peneliti merasa kesulitan bila hanya meneliti dengan menganalisis secara auditif saja terutama dalam proses penelitian struktur garap pada *Pupuh Pangkur* yang sudah diraih itu sendiri. Maka peneliti sarankan agar penulisan notasi dilakukan pula oleh Yus Wiradiredja agar kesesuaian dengan yang garapan pada pupuh yang dilakukan oleh Yus Wiradiredja.

Untuk Perpustakaan Jurusan Seni Musik yang khusus mengikut sertakan pembelajaran atau perkuliahan tentang ilmu karawitan dan perkembangannya semoga lebih banyak menambah referensi ilmu pengetahuan yang ada khususnya karawitan sekar, yang dirasa peneliti mengalami kesulitan saat melakukan penelitian dalam mencari referensi- referensi dalam penelitian .Semoga makin memudahkan materi-materi dan kajian yang tidak bertitik beratkan pada musik barat saja, melainkan diimbangi dengan berbagai materi kajian yang berhubungan dengan karawitan khususnya ilmu-ilmu tentang vokal karawitan itu sendiri.